

ABSTRAK

MAKNA KONSUMSI MINUMAN KERAS DALAM PERGAULAN ANAK MUDA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

FIRJATULLAH DJUFSYIR VIKIE

Penelitian ini ingin memahami perspektif anak muda dalam mengonsumsi minuman beralkohol dan memahami bagaimana hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan ketika berkumpul bersama. Lokasi penelitian ini terletak di wilayah Kampung Baru Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, konsumsi minuman keras bagi anak muda memiliki makna bahwa konsumsi alkohol sebagai penghangat suasana, sebagai sarana pendukung untuk meringankan beban emosional atau melepas stres dan hanya sebagai pelengkap ketika berkumpul bersama teman. Dalam fenomenologi, makna konsumsi minuman keras pada penelitian ini dipandang sebagai konstruksi sosial yang melibatkan pengalaman subjektif anak muda dalam relasi sosial seperti penghangat suasana yang menjadi media untuk menciptakan kenyamanan emosional, melepas stres, dan memfasilitasi keakraban antar anak muda. Berdasarkan dimensi subjektivitas dan interpersonal, fenomena konsumsi minuman keras ini dapat dipahami melalui subjektivitas individu yang mencerminkan pengalaman kolektif, ketika minuman keras menjadi elemen yang mempererat hubungan anak muda dan memperbaiki hubungan pertemanan yang renggang. Kemudian nilai simbolik yang kehadirannya lebih sebagai unsur pelengkap, menunjukkan bahwa makna alkohol berkaitan dengan kesepakatan sosial dalam kelompok anak muda di wilayah Kampung Baru.

Kata Kunci: Anak Muda, Minuman Keras, Pergaulan Sosial

ABSTRACT

THE MEANING OF LIQUOR CONSUMPTION IN THE ASSOCIATION OF YOUNG PEOPLE IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

FIRJATULLAH DJUFSYIR VIKIE

This research seeks to understand young people's perspectives on consuming alcoholic beverages and understand how this becomes a habit when gathering together. The research site is located in Kampung Baru area of Bandar Lampung City. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques in this study used observation, interview and documentation methods. Based on the results of the study, alcohol consumption for young people functioned to chill out interpersonal relations, as a means of support to ease the emotional burden or stress relief, and as a complement when gathering with friends. The meaning of alcohol consumption in this study is seen as a social construction involving young people's subjective experiences in the social relations among young people's peer group. Based on the subjectivity and interpersonal dimensions, the phenomenon of alcohol consumption can be understood through individual subjectivity that reflects collective experience, when alcohol becomes an element that strengthens young people's relationships and repairs tenuous friendships. The symbolic value, whose presence is more as a complementary element, shows that the meaning of alcohol is related to social agreements in groups of young people in the Kampung Baru area

Keywords: *Youth, Alcohol, Social Interaction*